

**MANAJEMEN PENGURUS MASJID DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN REMAJA MASJID NURUL FALAH KECAMATAN
TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

YUSRIL IHZA MAHENDRA

NIM. 11940410324

**PROGRAM STRATA I (SI)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024 M/1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yusril Ihza Mahendra

NIM : 11940410324

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 November 2023

Pembimbing,

Artis, S.Ag, M.I.Kom

NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yusril Ihza Mahendra
NIM : 11940410324
Tempat/Tanggal lahir : Air Tiris, 30 Agustus 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 November 2023
 Yang membuat pernyataan,



Yusril Ihza Mahendra
 NIM. 11940410324

- Hal Cipta Ilmiah yang Unggul dan Jujur
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa merencanakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas Lampiran
 : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Yusril Ihza Mahendra
 NIM : 11940410324
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 24 November 2023

Pembimbing,

Artis, S. Ag, M. I. Kom

NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yusril Ihza Mahendra
NIM : 11940410324
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Management of Mosque Administrators in Youth Religious Activities at Nurul Falah Mosque, Tuah Madani District, Pekanbaru City

Masjid merupakan tempat berbagai nilai kebijakan dan kemaslahatan umat. Baik yang berdimensi ukhrawi maupun duniawi dan itu peran masjid di harapkan bisa mengembalikan remaja untuk memahami budaya nilai-nilai islam, Adapun masalah yang timbul yang sedang dihadapi oleh para remaja saat ini yaitu masalah nilai-nilai moral. Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini meneliti akan mudah mendapatkan data secara mendalam terkait Bagaimana Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Dalam melaksanakan kegiatan, Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid telah menerapkan Manajemen Dakwah diantaranya yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, dan Pengawasan. Bahwasannya dalam manajemen pengurus dilakukan secara baik, karena dalam suatu kegiatan harus lah ada yang namanya kerjasama dalam pengurus masjid tersebut, Pengurus Masjid bermusyawarah ketika mengadakan acara kegiatan dakwah di Masjid supaya acara kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Pengurus Masjid dan jamaaah Masjid Nurul Falah bisa bekerjasama dalam memakmurkan Masjid tersebut.

Kata Kunci : *Manajemen Pengurus, keagamaan, Remaja*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Yusril Ihza Mahendra
NIM : 11940410324
Major : Da'wah Management
Title : Management of Mosque Administrators in Youth Activities at the Nurul Falah Mosque, Tuah Madani District, Pekanbaru City

The mosque is a matter of various values of wisdom and faith of the people. Both ukhrawi and worldly beirdimeinsi and the role of mosques is expected to restore teenagers to understand the culture of Islamic values, as for the problems that arise that are being faced by teenagers today, namely the problem of moral values. Management of Mosque Administrators in Youth Activities at the Nurul Falah Mosque, Tuah Madani District, Pekanbaru City, Based on the problems and research objectives that have been formulated, this type of research is qualitative descriptive. The qualitative approach was chosen because through this approach researching it will be easy to obtain in-depth data related to How is the Management of Mosque Management in Youth Activities at the Nurul Falah Mosque, Tuah Madani District, Pekanbaru City. In carrying out activities, Mosque Management in Mosque Youth Activities has implemented Da'wah Management including Planning, Organizing, Mobilizing and Supervising. In fact, the management of the management is carried out well, because in an activity there must be such a thing as cooperation within the mosque management, the Mosque Management consults when holding da'wah activities at the mosque so that the activity runs smoothly. Mosque administrators and Nurul Falah Mosque congregation can work together to make the mosque prosperous.

Keywords : *Management Management, religious, Youth*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur selalu diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru**”. Shalawat dan salam juga diucapkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kaum muslimin dan muslimat, mudah-mudahan kita senantiasa dalam menjalankan ajarannya dan mendapat syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang sudah membantu penulis, baik berbentuk bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do'a. terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah tercinta, Ibu tercinta, Saudara yang saya sayangi, serta semua anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tidak pernah bosan memberikan kasih saying serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang bersangkutan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Muhlasin M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis selaku Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu, memberikan masukan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah diperguruan tinggi ini.
9. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang sudah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan pengurusan administrasi.
10. Teman-teman angkatan MD'19 dan terkhusus seluruh keluarga kelas C MD, teman-teman adalah rumah ke 2 dalam proses ini, kalian luar biasa, tetap kompak ya, terimakasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 3 tahun ini.
11. Ucapan terimakasih kepada pengurus Masjid Nurul Falah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Masjid tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan hidayahnya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pekanbaru,

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
A. Penegasan Istilah	4
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
B. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
A. Landasan Teori.....	12
1. Manajemen.....	12
2. Masjid	19
3. Pemahaman Agama.....	25
4. Remaja.	29
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validasi Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	A.	Sejarah Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani	38
1.	1.	Profil Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani	38
2.	2.	Program Kegiatan Masjid Nurul Falah.....	39
3.	3.	Susunan Pengurus Masjid Nurul Falah.....	39
BAB V			42
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA			42
A.	A.	Hasil Penelitian	42
1.	1.	Perencanaan yang dilakukan pengurus Masjid Nurul Falah	42
2.	2.	Pengorganisasian dalam manajemen pengurus di Masjid Nurul Falah	44
3.	3.	Penggerakan Dalam Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Nurul Falah	45
4.	4.	Pengawasan terhadap Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Nurul Falah	47
B.	B.	Pembahasan Penelitian	50
1.	1.	Perencanaan Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah.....	50
2.	2.	Struktur kepengurusan Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah.....	53
3.	3.	Penggerakan Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah	55
4.	4.	Pengawasan Manajemen Pengurus Masjid Nurul Falah	57
BAB VI			59
PENUTUP			59
A.	A.	Kesimpulan	59
B.	B.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA			60
Lampiran			62
DOKUMENTASI			62

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini umat Islam terus menerus mengupayakan pembangunan masjid, baik di kota-kota besar, kota kecil maupun pelosok pedesaan. Bahkan hampir disetiap lingkungan perkantoran, di kampus-kampus, dilingkungan pusat kegiatan ekonomi, baik di kantor-kantor pemerintahan maupun di kantor-kantor swasta berdiri dengan megah masjid-masjid dengan berbagai bentuk dan gaya arsitektur.¹

Masjid merupakan tempat berbagai nilai kebijakan dan kemaslahatan umat. Baik yang berdimensi ukhrawi maupun duniawi. Semuanya bisa berjalan dengan sukses jika di rangkum dalam sebuah garis kebijakan manajemen masjid. Namun dalam kenyataannya, fungsi masjid berdimensi duniawiyah kurang memiliki peran yang maksimal dalam pembangunan umat dan peradaban Islam.²

Masjid mempunyai fungsi yang lebih luas dari itu. Sebagaimana kita ketahui, pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabatnya, Masjid merupakan satu-satunya pusat aktivitas umat Islam. Ketika itu, Rasulullah SAW memulai membina para sahabat yang menjadi kader tangguh dan terbaik umat Islam generasi awal untuk pemimpin, memelihara dan mewarisi ajaran-ajaran agama dan peradaban Islam yang bermula dari masjid. Keberadaan masjid yang disebut “Rumah Allah”, selain melambangkan eksistensi umat Islam, juga melambangkan kesatuan pengabdian dan ketaatan manusia kepada *sang khaliq* yakni Allah SWT. Jama'ah yang beribadah di masjid tentunya berasal dari kalangan orang tua, remaja, dan anak-anak. Para jamaah inilah yang mempunyai kontribusi besar untuk memakmurkan masjid. Walaupun masjid sudah menggunakan marmer dari atas sampai kebawah, dilengkapi listrik dan sarana moderen lainnya, masjid tidak bisa berfungsi

¹ Nana Rukmana D. W. *Masjid dan Dakwah* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), Cet. 1. h. 1

² Muhammad Zen, dkk. *Dakwah “Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi”* (Jakarta:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), h. 253-254.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa-apa jika tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Yang menjadikan ia sebagai sarana “kemakmuran” adalah kita semua, yang memberi dan menerima ilmu dan segala macam kearifan perikehidupan yang sangat diperlukan untuk pegangan hidup di alam dunia ini.³

Era globalisasi sangat mempengaruhi kalangan remaja sehingga memotivasi mereka untuk memakmurkan masjid sudah mulai Tidak Aktif, dan itu peran masjid di harapkan bisa mengembalikan remaja untuk memahami budaya nilai-nilai islam.

Berbagai program yang di miliki oleh pengurus-pengurus masjid guna membina masyarakat dan remaja pada jalan islam sebuah wirid, pelatihan-pelatihan, tabligh akbar dan lain-lainnya. Agar nilai-nilai islam tetap hidup di kalangan generasi islam kedepan maka pengurus masjid serta tokoh masyarakat berupaya untuk menciptakan program guna membina mental kalangan remaja islam.

Remaja, mengandung makna sebagai seorang yang sudah mengenal baik dan buruk. Ada orang berkata remaja merupakan kelompok yang biasa saja, tidak beda dengan kelompok orang-orang yang sering menyusahkan orang tua, tapi disisi lain menganggap bahwa remaja sebagai potensi manusia yang perlu dimanfaatkan. Mungkin mereka berbicara tentang kelakuan atau ketidak pedulian orang dewasa terhadap kelompok mereka atau mungkin ada pula remaja yang mendapat kesan bahwa kelompoknya adalah kelompok minoritas yang punya makna tersendiri, yang mempunyai dunia tersendiri yang sukar dijamah orang tua. Tidak mustahil adanya kesan remaja bahwa kelompoknya adalah kelompok yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan masa depan.

Adapun masalah yang timbul yang sedang dihadapi oleh para remaja saat ini yaitu masalah nilai-nilai moral. Dimana pada diri remaja sering kali

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Transliterasi Latin*, (Jakarta : PT. Pena Pundi Aksara, 2008), Cet. Ke-3, h. 407



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dihadapi oleh situasi moral, akhlak dan tingkah laku remaja. Dalam kondisi tersebut perlu dilakukan upaya pembinaan moral kepada para remaja melalui kegiatan keagamaan dan pengkajian dalam pembinaan moral, pembinaan moral dilakukan untuk membangun dan menyempurnakan moral yang kurang baik menjadi lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembinaan moral yaitu dengan bimbingan agama. Remaja merupakan tulang punggung dalam upaya memakmurkan masjid. Karenanya, terasa sunyi manakala remaja tidak terlibat dalam aktivitas masjid. Kegairahan ber Islam dikalangan remaja memang sudah mulai tumbuh, namun belum cukup banyak bila dibandingkan dengan jumlah kaum remaja muslim yang ada, khususnya yang berdomisili disekitar masjid. Dan yang mau beraktivitas di masjid juga lebih sedikit lagi. Akibatnya terjadilah apa yang disebut dengan krisis remaja masjid.

Dilihat dari segi bangunannya Masjid Nurul Falah cukup megah dan indah, namun tidak hanya keindahannya, program kegiatan yang dilaksanakannya pun begitu banyak serta para pengurus yang konsisten dalam memakmurkan Masjid Nurul Falah Terhadap Remaja Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Karena letaknya di tengah-tengah masyarakat kemungkinan orang-orang yang datang ke masjid untuk shalat berjamaah dan mengikuti kajian-kajian Islami di Masjid Nurul Falah adalah para penduduk sekitar dan para musafir.

Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, merupakan tempat ibadah dan peningkatan aktivitas keagamaan yang berorientasi kepada ukhrowi atau yang bersifat akhirat agar seimbang kebutuhan jamaah dari segi dunia dan akhirat. Maka pengurus Masjid Nurul Falah mengoptimalkan fungsi masjid dalam hal memakmurkannya. Dari permasalahan diatas penulis akan meneliti sejauh mana **Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru** agar terbentuknya kesejahteraan lahir dan batin terutama bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan remaja masjid sehingga menjadi manusia yang bertakwa yang mengharapkan hanya keridhaan Allah SWT.

A. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Manajemen

Manajemen menurut bahasa berasal dari bahasa inggris *management to manage* yang artinya mengatur atau mengelola.⁴

Mendefinisikan manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran atau seni sesuai tujuan yang telah di tentukan.⁵

Adapun maksud manajemen dalam penelitian ini adalah suatu proses keberhasilan dari manajemen dan fungsinya terhadap kepengurusan masjid Nurul Falah dalam meningkatkan pemahaman pada remaja.

2. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman agama Islam adalah kemampuan seseorang untuk menerjemahkan, menafsirkan, mencontohkan, mengelompokkan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, menjabarkan, serta mengkorelasikan pengetahuan-pengetahuan mengenai agama Islam. Apabila ditanya, mereka mampu menjelaskan dengan bahasa mereka sendiri. Pemahaman agama Islam merupakan tingkat religiusitas (jiwa

⁴ Musyfiratun Yusuf, Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar, (Jakarta: Rajawali 2009), hlm 1

⁵ Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka cipta, 2003), h 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagaman) seseorang dalam dimensi intelektual. dimensi religiusitas adalah seberapa banyak dan dalam pengetahuan serta pemahaman keagamaan seseorang.⁶

3. Masjid

Masjid adalah lembaga risalah tempat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa dengan khaliq. Umat yang beramal shaleh dalam kehidupan masyarakat umat yang berwatak, berakhlak teguh.⁷

Masjid merupakan tempat ibadah multi fungsi. Masjid bukanlah tempat ibadah yang dikhususkan untuk shalat dan i'tikaf semata. Semua kegiatan positif dan bermanfaat bagi umat dapat dilakukan di masjid. Baik itu masalah agama atau masalah dunia yang tidak ada larangan syariat untuk dilakukan di masjid seperti musyawarah perbaikan jalan.

4. Remaja

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adole.scere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentan kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat di segala bidang. Mereka bukan lagi anak-anak, baik dalam bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak, tapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.⁸

Remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi laik-laki. Rentang usia

⁶ Ahmad Saifuddin, “*Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*” (Cet. 1), (Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2019), h.58

⁷ Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996). 3-4

⁸ Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung: 1983), h.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai umur 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk dibangku sekolah menengah.

Ditinjau dari sudut psikologis, masa remaja itu adalah peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yaitu saat-saat tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa.⁹ Sebagian orang menganggap remaja adalah sekelompok individu yang mengalami perjalanan hidup yang biasa saja, karena akan menjadi orang dewasa yang wajar sesuai dengan kodratnya, maka tidak perlu dipermasalahkan, jika masa itu berakhir maka akan mencapai kedewasaan. Namun tidak dipungkiri segolongan orang menganggap remaja sebagai sekelompok individu yang sering melakukan pelanggaran, menyusahkan orangtuanya maupun orang lain disekitarnya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang jadi permasalahan di penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ?

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

⁹ Zulkifli, Psikologi Perkembangan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1987), h.63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan rujukan terkait Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- b. Sebagai referensi oleh Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana sastra satu (S1) Manajemen dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos).

B. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan memudahkan dalam memahaminya. sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Jurnal dengan judul “Strategi Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Al- Furqon Di Haurgeulis Indramayu”.¹⁰ Yang ditulis oleh Suhariyanti mahasiswi jurusan Sosial dan Budaya Syar’I, Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk memakmurkan masjid memerlukan strategi yang baik, dengan strategi yang baik program kegiatan masjid dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam menyiarkan Islam dan kemakmurannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Al-Furqon di Haurgeulis Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan pendekatan literatur dan empiris, teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian strategi yang digunakan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Furqon adalah menggunakan strategi sosialisasi pada jama’ah melalui pendekatan dari rumah ke rumah, dan program sosial terhadap jama’ah sehingga jama’ah dapat diarahkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di masjid Al-Furqon.

2. Jurnal dengan judul “Peran Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara”.¹¹ Yang ditulis oleh Nur Hidayatillah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019. Hasil dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis

¹⁰ Suhariyanti, “*Strategi Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Al- Furqon Di Haurgeulis Indramayu*”, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’I Vol. 9 No. 1 2021.

¹¹ Nur Alhidayatillah, “*Peran Pengurus Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara*”, Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi Vol. 1 No.2 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh kesimpulan. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran Pengurus dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara menerapkan manajemen Masjid dalam tiga Bidang untuk memakmurkan Masjid, *Pertama*, Bidang Idaroh Masjid, *Kedua*, Bidang Imaroh Masjid, *Ketiga*, Bidang Ri'ayah Masjid.

3. Jurnal dengan judul “Peran Aktivitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa Di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik”¹², yang ditulis oleh Syarifudin Amsa mahasiswa jurusan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian remaja ada yang masih menyimpang dari Agama Islam. Secara umum akhlak dari remaja saat ini memang cenderung mengalami penurunan bila di dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Ini tidak lepas dari dampak kemajuan teknologi informasi yang luar biasa, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku dari remaja. Era globalisasi ini sangat mudah berdampak bagi kehidupan sekarang terutama remaja masjid. memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat membina remaja masjid, di antaranya: Pembinaan mental dan moral, memberikan progres untuk ke depannya, mengadakan kajian Agama, memberi motivasi kepada remaja agar dapat ikut serta dalam mengikuti kegiatan yang di adakan oleh remaja masjid dan Memberi keterampilan kepada anggota remaja masjid. Ke depannya remaja masjid mengadakan pelatihan atau diklat untuk merekrut anggota baru sebagai penerus remaja masjid agar terus bisa meramaikan masjid dengan mengadakan kegiatan serta remaja masjid dilatih keterampilan softskill maupun hardskill guna untuk kemajuan remaja masjid.

¹² Syarifudin Amsa, “Peran Aktivitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa Di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik”, Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik Vol.XX No. 2 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal dengan judul “Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di DKM Masjid Baitul Mu’Minin Maja Lebak”¹³, yang ditulis oleh Asep Fahrurroji mahasiswa STAI L Tansa Mashiro pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif, yang teknik pengumpulan datanya diambil berdasarkan hasil survei atau observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah DKM Masjid Baitul Mu’minin dan objek Penelitian ini adalah Strategi pengembangan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh DKM Masjid Baitul Mu’minin untuk para remaja di Desa Curug Badak, Maja, Lebak. Sebagai hasil penelitian, maka formulasi strategi pengembangan kegiatan keagamaan yang dilakukan dkm masjid baitul mu’minin sebagai berikut : Melalui Pembinaan Remaja Masjid, Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Anggota Remaja Masjid, Melakukan Intensitas Hubungan Antara Ta’mir (DKM) dan Remaja Masjid, Memelihara Sikap dan Perilaku Aktivis Remaja Masjid, dan Mengembangkan Jenis-Jenis Aktivitas Remaja Masjid. Dari penjelasan mengenai Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja, DKM Masjid Baitul Mu’minin dapat diketahui bahwa DKM Masjid Baitul Mu’minin telah menjalankan strategi dakwah yang baik dan matang terhadap pengembangan kegiatan keagamaan remaja.

5. Jurnal dengan judul “Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Kegiatan-Kegiatan Keagamaan Bagi Jamah Masjid Ar-Rahman Kelurahan Makmahaji”¹⁴, yang ditulis oleh Tomi Riyan Hidayat mahasiswa jurusan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ditemukan: (1) Peran pengurus masjid Ar-rahman Kelurahan Makmahaji dalam pembinaan kegiatan keagamaan dapat dipertinjau dari dua aspek yaitu (a) dalam aspek *imarah* pengurus masjid memiliki peran yang cukup maksimal didalam membina dan juga mengajak jama’ah baik dari segi ibadah maupun kegiatan keagamaan yang ada

¹³ Asep Fahrurroji, “*Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di DKM Masjid Baitul Mu’Minin Maja Lebak*”, Jurnal STAI L Tansa Mashiro Vol. 8 No. 2 2020.

¹⁴ Tomi Riyan Hidayat, “*Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Kegiatan-Kegiatan Keagamaan Bagi Jamah Masjid Ar-Rahman Kelurahan Makmahaji*”, Jurnal Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasjid, (b) dalam aspek *idarrah* pengurus masjid memiliki kerjasama yang baik sesama pengurus masjid dan jama'ah karena sistem pengelolaan kegiatan yang baik dan sesuai dengan structural yang tertulis. Akan tetapi belum dikatakan maksimal karena kurangnya bidang kebersihan dan masih adanya program kegiatan yang tidak memiliki jadwal secara tertulis. (2) Terdapat faktor pendukung dalam pembinaan kegiatan keagamaan bagi jama'ah masjid Ar-rahman Kelurahan Makamhaji yaitu adanya motivasi yang muncul dari pengurus masjid khususnya dan jama'ah umumnya akan kesadaran melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Kemudian adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara pengurus masjid dan jama'ah. (3) Adapula faktor penghambatnya yaitu masih adanya beberapa masyarakat di lingkungan masjid yang kurang adanya kesadaran diri dalam melaksanakan kegiatan ibadah dimasjid, kurangnya manajemen waktu yang baik dari pengurus masjid yang terjadwal untuk mengisi kegiatan kajian kemudian adanya larangan dari pemerintah untuk membatasi kegiatan yang menyebabkan kerumunan karena Covid-19.

6. Jurnal dengan judul “Pengaruh Pemahaman agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”¹⁵, yang ditulis oleh Ria Dona Sari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisa data penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat. Hasil yang diperoleh adalah (x2hit) 30,59 lebih besar dari chi kwadrat tabel (x2tab) baik dalam taraf signifikan 5% yaitu 5,991 maupun taraf signifikan 1% yaitu 9,210 dan juga terlihat dari hasil analisis data KK sebesar 0,7 dalam kategori cukup. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan bahwa “terdapat pengaruh yang erat antara pemahaman agama terhadap perilaku keagamaan remaja Desa

¹⁵ Ria Dona Sari, “Pengaruh Pemahaman agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”, Jurnal Institut Agama Islam Negeri Metro 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”, terbukti dan dapat diterima.

A. Landasan Teori

1. Manajemen.

a. pengertian manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, “*to control*” memeriksa, “*to guide*” memimpin. Jadi apabila hanya dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin, mengarahkan dan membimbing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen berarti proses penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁶

b. Unsur-Unsur Manajemen

Seperti kita ketahui bahwa manajemen merupakan proses aktivitas guna mencapai suatu yang telah direncanakan. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan sejumlah sarana, fasilitas yang disebut dengan unsur-unsur manajemen.

1) *Human* (Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

2) *Money* (Uang)

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), cet.2, hlm.6

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3) *Materials* (Bahan)

Material terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4) *Machines* (Mesin)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

5) *Methods* (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan dari sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusia itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) *Market* (Pasar)

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor yang menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.¹⁷

c. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen bisa berarti fungsi, peranan maupun keterampilan manajemen sebagai fungsi meliputi usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan. Telah banyak orang mendefinisikan tentang manajemen sebagai fungsi untuk merumuskan sebagai suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.¹⁸

Manajemen memiliki dua unsur lainnya, yakni subyek pelaku dan obyek tindakan. Subyek pelaku manajemen tidak lain adalah manajer itu sendiri. Sedangkan obyek tindakan manajemen terdiri atas organisasi, dana, operasi atau produksi, pemasaran, waktu dan obyek lainnya.¹⁹

Fungsi-fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen, karena kegiatan di dalam suatu manajemen itu termasuk fungsi-fungsi manajemen terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan) yaitu:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan disebut sebagai fungsi pertama manajemen. perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan

¹⁷ <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-unsur-unsur-manajemen/> diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pada pukul 23:00 WIB.

¹⁸ Sukanto Reksohadji Prodjjo, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: BPFÉ, 2000), hal. 13.

¹⁹ Muhammad Ismail Yusanto, et. Al. *Pengantar Manajemen Syariat* (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), Cet. II. H. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.²⁰ Pada umumnya, suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur, "5W + 1H", yaitu *what, why, where, when, who dan how.*" Jadi, suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut.

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- 2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dilaksanakan?
- 3) Di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?
- 4) Kapan tindakan itu dilaksanakan?
- 5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
- 6) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?²¹

Kegiatan-kegiatan pada fungsi perencanaan terdiri dari :

- 1) Perkiraan (*Forecasting*) Prakiraan (*Forecasting*) yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam memperkirakan waktu yang akan datang. Dalam *Forecasting* ini, manajer melihat keadaan yang akan datang atas dasar sistematis dan kontinuitas yang ada.
- 2) Tujuan (*Objectivitas, Goals, Purpose, Taret*) Tujuan yaitu suatu arah yang dituju dari penyelenggaraan suatu kegiatan yang hendak dicapai atau diinginkan oleh suatu organisasi atau badan usaha. Dengan adanya tujuan itu dapat diketahui sebuah program sudah berhasil atau belum.
- 3) Kebijakan (*Policies*) Kebijakan adalah suatu pernyataan umum yang memberikan pedoman atau saluran pemikiran dari tindakan dalam setiap pengambilan keputusan.²² Kebijakan cenderung pada pemecahan persoalan yang memberikan keluasaan gerak dan inisiatif dengan batas-batas tertentu.

²⁰ Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), cet.ke-1, hal.50

²¹ M.ManuIlang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1996), cet.ke-1, hal.39-40

²² Djati Julitriasa dan Jhon Suprianto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFÉ, 1988), cet.ke-1, hal 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Program (*Programming*) Yang dimaksud program adalah suatu deretan kegiatan yang digambarkan untuk melaksanakan kebijakan dalam mencapai tujuan.²³ Pekerjaan ini dilakukan oleh manajer dalam menetapkan urutan-urutan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai maksud dan tujuan.
- 5) Jadwal (*Schedule*) Jadwal adalah suatu daftar saat dimulainya suatu pekerjaan dan saat selesainya pekerjaan tersebut. Karena itu biasanya Schedule merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program. Oleh karena itu manajer harus dapat menentukan waktu yang tepat, karena schedule merupakan ciri yang penting dari suatu tindakan-tindakan yang akan berhasil baik.
- 6) Prosedur (*Procedure*) Prosedur adalah rencana yang merupakan metode yang biasa dipakai dalam menangani kegiatan-kegiatan yang dilakukan.²⁴ Perbedaannya dengan program yaitu jika program menyatakan apa yang harus dikerjakan, maka prosedur berbicara bagaimana melaksanakannya.
- 7) Anggaran (*Budget*) Anggaran adalah suatu perkiraan dan taksiran yang harus dikeluarkan disuatu pihak dan pendapatan (*income*) yang diharapkan diperoleh pada masa datang di pihak lain. Anggaran merupakan salah satu bentuk rencana kegiatan dan yang diharapkan serta dinyatakan dalam bentuk kualitatif atau angka.

Dari uraian di atas memberikan penjelasan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang mengandung peramalan masa depan tentang fakta, kebutuhan organisasi yang berhubungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan se-efisien mungkin. Jadi perencanaan harus dapat menggariskan segala tindakan organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- b. *Organizing* (Pengorganisasian)

²³ E.K Mochtar Efendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), hal 37.

²⁴ A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : PT. Garamedia Pustaka Utama, 1994), cet. Ke 4, hal 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi kedua dari manajemen adalah organizing (pengorganisasian). Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktifitas-aktifitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagian pengelompokan aktifitas-aktifitas penugasan kepada pengurus, pendelegasian, wewenang, pengkoordinasian wewenang dan informasi dalam struktur organisasi. Dengan organizing dimaksud mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Di dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
 - 2) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan sertamenempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
 - 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan. Menetapkan jalinan hubungan.²⁵
 - 4) Dari definisi di atas dapat dirumuskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.
- c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah bagian penting dari pada proses manajemen, berlainan dengan ketiga fungsi fundamental yang lain (planning, organizing, controlling) *Actuating* khususnya berhubungan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa pergerakan merupakan intisari dari pada manajemen. Penggerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk

²⁵ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), cet. ke-1, hal.79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis.²⁶

Di dalam melakukan pengerakkan diperlukan langkah langkah sebagai berikut :

- a) Pemberian motivasi
- b) Perjalinan hubungan
- c) Penyelenggaraan komunikasi
- d) Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan.²⁷

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilaksanakan. Pengawasan yaitu tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan. dalam suatu usaha, pengawasan yang dilaksanakan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, instruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditentukan”²⁸ Untuk mendapatkan suatu system pengawasan yang efektif, maka perlu dipenuhi beberapa prinsip pengawasan:

- 1) Pengawasan dapat merefleksir sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi.
- 2) Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan
- 3) Fleksibel
- 4) Dapat merefleksir pola organisasi
- 5) Ekonomis
- 6) Dapat dimengerti
- 7) Dapat menjamin diadakannya tindakan koreksi. Adapun jenis-jenis pengawasan dapat dilihat dari jenis penggolongannya, yaitu:

²⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi- Fungsi Manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara,1992), cet. ke-2,hal.128

²⁷brahim Lubis, *Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*, (Jakarta:GhaliaIndonesia,2001),hal.112

²⁸ A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu ...*,hal.159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dari waktu pengawasan Berdasarkan waktu pengawasan, maka macam-macam pengawasan itu dibedakan atas:
 - (1) Pengawasan preventif, yaitu pengawasan yang dilakukan sebelum terjadinya penyelewengan, kesalahan atau deviation.
 - (2) Pengawasan repressif, yaitu pengawasan yang dilakukan setelah rencana sudah dijalankan, dengan kata lain diukur hasil-hasil yang dicapai dengan alat pengukur standar yang telah ditentukan terlebih dahulu
- b) Dari objek pengawasan Berdasarkan objek pengawasan, maka pengawasan itu dapat dilakukan pada bidang produksi, keuangan, waktu dan manusia dengan kegiatannya.
- c) Dari subjek pengawasan Bila pengawasan itu dibedakan atas dasar penggolongan siapa yang mengadakan pengawasan, maka pengawasan itu dapat dibedakan atas :
 - (1) Pengawasan intern
 - (2) Pengawasan ekstern.²⁹

Dengan demikian pengawasan dimaksudkan untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan penyimpangan yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan pengawas mencakup tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi diperbaiki.

2. Masjid

Masjid secara istilah adalah “tempat sujud, yaitu tempat umat Islam mengerjakan shalat, zikir kepada Allah SWT, dan untuk hal-hal yang berhubungan dakwah Islamiyah”.³⁰

Masjid secara umum seringkali diidentikan dengan tempat shalat bagi mereka yang mengaku Islam sebagai agamanya. Sejak zaman Nabi, masjid

²⁹ M. Manullang, *Dasar-Dasar....*, hal.130-132

³⁰ M. Abdul Mujid, *Kamus Istilah Fiqih*(Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994), h. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain difungsikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah, juga sebagai pusat kebudayaan, pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat pengembangan ekonomi kerakyatan, pusat pengaturan strategi perang, serta pusat pembinaan dan pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan. Pengertian ini memberi gambaran, bahwa masjid di samping tempat sujud, juga mempunyai peran ganda dalam pengembangan dakwah Islam.

Masjid secara etimologis, bermakna sebagai tempat para hamba yang beriman bersujud melakukan ibadah *mahdhah* berupa shalat wajib dan berbagai shalat sunnah lainnya kepada Allah SWT, dimana para hamba melakukan segala aktifitas baik yang bersifat vertikal maupun horizontal dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT.³¹

Pengertian tentang masjid diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian masjid adalah suatu tempat dimana seseorang dapat melakukan sujud, merendahkan diri, dan menyembah tuhan. Serta tempat untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan manusia atau dengan kata lain tempat seseorang untuk melakukan aktivitas baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal.

a. Tujuan Masjid.

Dengan semangat tinggi masjid yang kita bangun secara bergotong-royong, saling membantu, berkorban menyalurkan harta shadaqah, infak dan wakaf demi berdirinya masjid bangunan suci Allah SWT dan tanpa memandang kaya, miskin atau golongan, masjid-masjid dapat berdiri dengan megahnya, layaknya kawasan taman-taman surga nan indah dan damai. Hendaknya masjid jangan sampai sepi dalam *syi'ar* atau kegiatannya.

b. Manfaat Masjid

Masjid dalam fungsi dan perannya harus mampu melayani keperluan jama'ah atau umat dari berbagai aspek, ada enam aspek manfaat yang terdiri dari:

- i. Aspek Ibadah (*Ubudiyah*).

³¹ M. Hr. Songge, Pesan Risalah Masyarakat Madani, (Jakarta: PT. Media Citra, 2001), h. 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat kemakmuran masjid bagi ibadah sesuai dengan kebiasaan atau sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai rasul-Nya yang menjadi tolak ukur dan tuntunan bagi setiap muslim dalam menjalankan ibadah ada kekhususan dalam shalat, suasana tenang, damai dan ada rasa dekat kepada Allah SWT.

- ii. Aspek Kehidupan, Sosial, Ekonomi dan Pemberdayaan SDM (*mu'amalah*).

Dilihat dari aspek *mu'amalah* ini antara lain dari kehidupan sosial ekonomi dan pemberdayaan SDM, bila masjid berfungsi dan berjalan dengan program-program atau kegiatan yang jelas terhadap kegiatan sosial dan lain sebagainya, akan menambah kepercayaan jama'ah atau masyarakat. Jama'ah yang kurang mampu akan merasa aman karena ada perhatian tentang diri mereka.

- iii. Aspek Bagi Keluarga.

Pada setiap kepala keluarga dan anggota keluarga yang telah dewasa dalam memakmurkan masjid, maka keluarga tersebut yakni mendapatkan rahmat dari Allah SWT karena do'a yang dibaca setiap memasuki masjid, terlebih dahulu berdo'a kepada sang pencipta alam semesta ini "ya Allah bukakanlah untukku pintu rahmat engkau" dan ketika keluar dari masjid lalu memohon kepada Allah, "ya Allah, sesungguhnya saya karunia dari engkau", maka sesama keluarga- keluarga penuh dengan naungan rahmat Allah, akan tercipta sesama terutama yang membuahkan banyak kebaikan dari Allah, belum lagi manfaat dari shalat jama'ah akan memperkuat tali persaudaraan dengan anggota jama'ah lainnya, dengan demikian akan terbangunnya rasa solidaritas atau *ta'aun* (saling tolong menolong), dampak positif bagi lingkungan masyarakat akan menambah hubungan baik, lingkungan akan menjadi nyaman, persaudaraan antara lingkungan masyarakat makin kuat. Dengan demikian akan tercipta di lingkungan masyarakat yaitu rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marhamah (saling kasih sayang).³²

iv. Aspek Bagi Generasi Muda.

Generasi muda yang membuahkan mata hati yang sejuk dipandang, dan calon pemimpin masa depan, harus dapat dilahirkan dari masjid-masjid yang berfungsi dan mampu membaca dan memberikan peluang terhadap generasi muda merupakan cikal bakal pimpinan masa depan. Dengan program-program kegiatan pembinaan terhadap generasi muda masjid dapat mandiri dan dapat menolong masyarakat lemah di lingkungan masjidnya. Sementara ini memang hasil belum maksimal pembinaan generasi muda masjid, kekosongan pembinaan akan membawa dampak negatif atau kemunduran masjid pada masa-masa mendatang.³³

c. Fungsi Masjid.

Penulis berpendapat bahwa Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui *adzaan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istigfar*, dan ucapan lainnya yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan penggunaan asma Allah. Sementara ada pendapat lain tentang fungsi masjid yakni:

- i. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- ii. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- iii. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna

³² Jurnal Manajemen Kemasjidan, Juni 2006 Vol. V, No. 2, h. 54.

³³ *Ibid*, h. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- iv. Masjid dalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
 - v. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jama'ah dan kegotongroyongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
 - vi. Masjid dengan majelis taklim merupakan wacana untuk meningkatkankecerdasana dan ilmu pengetahuan muslimin.
 - vii. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kaderpimpinan umat.
 - viii. Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan dan membagikannyadan
 - ix. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise sosial.

Fungsi-fungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Umat Islam bersyukur bahwa dalam dekade akhir-akhir ini masjid semakain tumbuh dan berkembang, baik segi jumlahnya maupun keindahan arsitekturnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah, dan semaraknya kehidupan beragama. Fenomena yang muncul, terutama di kota-kota besar, memperlihatkan banyak masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegitan-kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, keberadaan masjid memberikan manfaat bagi jamaahnya dan bagi masyarakat lingkungannya. Fungsi masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari masjid diharapkan pula tubuh kehidupan *khaira ummatin*, predikat mulia yang diberikan Allah SWT kepada umat Islam.³⁴

Di masjid itulah kaum muslimin menghilangkan rasa dengki,

³⁴ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. (Jakarta, Gemma Insani Press, 1996) hal 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketamakan, keinginan untuk berbuat jahat, dan kerusakan tepat ketika di depan pintu masjid. Lalu ia memasuki pintu masjid dengan hati terbuka untuk keimanan, menghadapkan wajah kelangit dengan penuh kekhusyu'an, kemudian mereka berdiri dalam satu shaf yang tidak membedakan antara yang besar dan yang kecil, pimpinan dan orang bawahan, kaya dan miskin kaki dan pundak mereka saling bersentuhan, dan kening mereka semuanya ada di atas tanah. Mereka sama kedudukannya dalam beribadah.

d. Manajemen Masjid.

Ada beberapa pengertian manajemen masjid yang dapat dikutip dalam buku idarah masjid terbitan KODI DKI Jakarta disebutkan : “Manajemen Masjid ialah ilmu dan usaha yang meliputi segala tindakan dan kegiatan muslim dalam menempatkan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam.”

Idarah masjid adalah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya. Idarah masjid disebut juga manajemen masjid pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang :

- a. Idarah Binail Maadiy (*Physical Management*) adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentruman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang, dan bermanfaat bagi kehidupan umat dan sebagainya.
- b. Idarah Binail Ruhiy (*Funcional Management*) adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasullullah SAW. Idarah *Binail Ruhiy* ini meliputi pendidikan akidah Isalamiyah, pembinaan akhlakul kariamah, penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut :

- 1) Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melahirkan fikrul Islamiyah dan kebudayaan Islam dan
- 3) Mempertinggi mutu ke Islamaan dalam diri pribadi dan masyarakat.³⁵

Bila mana masjid memiliki fungsi sebagai pusat pembiasaan dan pengembangan umat, sudah tidak ada kemungkin lagi kalau kepengurusan masjid ditanagani oleh hanya satu atau hanya dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Agar pengurus masjid dapat bekerja sama dengan efektif dan efisien dalam menjalankan roda kepengurusan, maka diperlukan mekanisme kerja yang sangat baik.

3. Pemahaman Agama

Pemahaman agama Islam adalah kemampuan seseorang untuk menerjemahkan, menafsirkan, mencontohkan, mengelompokkan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, menjabarkan, serta mengkorelasikan pengetahuan-pengetahuan mengenai agama Islam. Apabila ditanya, mereka mampu menjelaskan dengan bahasa mereka sendiri. Pemahaman agama Islam merupakan tingkat religiusitas (jiwa keberagamaan) seseorang dalam dimensi intelektual. dimensi religiusitas adalah seberapa banyak dan dalam pengetahuan serta pemahaman keagamaan seseorang.³⁶

Pemahaman agama terdiri dari dua kata, pemahaman dan agama. Pemahaman secara bahasa berasal dari kata paham yang mendapat imbuhan „pe-an“, yang dalam KBBI kata paham ini berarti pengertian; pendapat; pikiran; pandangan; mengerti, tahu, dan pandai.³⁷

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami

³⁵ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. (Jakarta, Gema Insani Press, 1996) h. 33-35

³⁶ Ahmad Saifuddin, “Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama” (Cet. 1), (Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2019), h.58

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 811

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.³⁸

Pemahaman ke dalam tiga kategori, yakni pemahaman terjemahan, penafsiran dan ekstrapolasi. Pemahaman ekstrapolasi adalah pemahaman yang mampu melihat di balik yang tertulis, meramalkan konsekuensi, memperluas persepsi dan sebagainya.³⁹

Pendapat lain pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralissikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan”.⁴⁰ Pendapat yang lain pemahaman dapat di artikan sebagai berikut: Pemahaman (*comprehension*) diartikan sebagai memahami materi informasi yang mencakup kemampuan mengklasifikasi, menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, memperkirakan, menjelaskan, menggeneralisasi, memberi contoh, membuat pemahaman dari satu kalimat, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri, merangkum melacak dan memahami.⁴¹

Kata agama berasal dari bahasa Sansekerta, “A” artinya tidak dan “Gama” artinya kacau. Dengan demikian, agama secara bahasa artinya tidak kacau.⁴² Menurut KBBI, agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang

³⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996), h. 50

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 24-25

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118-137

⁴¹ Abd. Rahman Asswgaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 78

⁴² Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan sesama manusia dan manusia dengan lingkungannya.⁴³

Agama adalah gejala yang begitu sering “terdapat di mana-mana”, dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-maslaah kehidupan sehari-hari di dunia.⁴⁴

Ajaran pokok agama itu ada tiga, yakni Islam, Iman dan Ihsan. Lebih lanjut akan dipaparkan di bawah ini.⁴⁵

a. Ajaran tentang iman/Akidah

Akidah Islam adalah aspek keyakinan terhadap Islam yaitu berupa enam rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab, para nabi dan rasul, hari akhir, dan kepada qadha dan qadar Allah).

b. Ajaran tentang syariah/ibadah

Syariat Islam adalah satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam.

c. Ajaran tentang ihsan/akhlak

Ihsan dalam arti khusus sering disamakan dengan akhlak, yaitu tingkah laku dan budi pekerti yang baik menurut Islam.

Keberagamaan seseorang akan tampak dalam dua hubungan timbal balik, yakni hubungan hamba dengan Allah (*hablumminallah*) dan hubungan hamba dengan sesama makhluk (*hablumminannas*). Kedua hubungan ini merupakan konkritisasi dari ajaran agama. Sebab dimensi

⁴³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 2

⁴⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 317

⁴⁵ Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah dan iman, sejatinya diorientasikan untuk pematapan hubungan manusia yang termanifestasi dalam pola tindakan social.⁴⁶

Fungsi agama dalam kehidupan manusia adalah sebagai motivator dalam mendorong setiap amal dan usaha, inovator dalam menggali dan melahirkan gagasan baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat, dan integrator dalam mengatasi setiap masalah yang muncul pada dirinya maupun sesamanya.⁴⁷

Pemahaman individu terhadap ajaran agama meliputi beberapa aspek yang mencerminkan kemampuan intelektual individu dalam menginterpretasikan dan menjelaskan ajaran agama. Pemahaman terhadap materi agama mencakup aspek-aspek sebagai berikut:⁴⁸

- a. Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan.
- b. Kemampuan untuk menafsirkan yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru, baik dari ayat-ayat maupun hadis-hadis.
- c. Kemampuan untuk menyimpulkan mana yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga dapat menentukan dan meramalkan arah-arrah penggunaannya, akibat-akibatnya dan hasil-hasilnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang dijelaskan sebagai berikut:⁴⁹

- a. Faktor internal (faktor yang ada dalam diri manusia tersebut), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani

⁴⁶ Windayani dan Khairil Anwar, "Pengaruh Prilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Pembahasan Hablumminannas Terhadap Kepribadian Akademik di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai," *Al-Fikra*, (Vol. 16, No. 2, 2017), h. 283

⁴⁷ Nina Aminah, *Ibid*, h. 13.

⁴⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 199

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar manusia itu sendiri), yakni kondisi lingkungan di sekitar.
- c. Faktor pendekatan yang meliputi (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

4. Remaja.

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu tingkat berasal dari kata latin “*adolescere*” yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Dalam bahasa Inggris kata “*adolescent*” diartikan sebagai suatu priode perkembangan manusia yang dimulai dengan masa cukup umur (puber) dan berakhir dengan tercapainya kematangan sebagai orang dewasa.

Masa remaja, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12 atau 13 tahun sampai dengan 17 atau 18 tahun adalah remaja awal dan usia 17 atau 18 tahun sampai dengan 21 atau 22 tahun adalah remaja akhir.⁵⁰

Remaja adalah masa pencarian identitas. Kalau pada masa sebelumnya penyesuaian diri dengan standar kelompok dianggap jauh lebih penting dari pada individualitas, atau kalau pada masa lalu anak merasa puas apabila dirinya telah menjadi sama dengan teman-temannya dalam segala hal, akan tetapi sekarang masa remaja ini yang paling penting atau yang didampakannya adalah mencari dan menemukan identitas dirinya.⁵¹

Remaja merupakan masa yang sangat penting, sangat kritis dan rentan, karena apabila melewati masa remajanya dengan kegagalan, kemungkinan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan

⁵⁰ Dr. Prof. Ali Mohammad dan Dr. Prof. Mohammad Ansori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). H. 9.

⁵¹ Alisyf Sabri, *Psikologi Pendidikan, Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), Cet. I, H. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa berikutnya. Sebaliknya bila masa remaja itu diisi dengan penuh kesuksesan, kegiatan yang *produktif* dan berhasil guna dalam rangka menyiapkan diri untuk memasuki tahapan kehidupan selanjutnya, kemungkinan manusia itu akan mendapatkan kesuksesan dalam perjalanan kehidupannya. Dengan demikian, masa remaja menjadi kunci sukses dalam memasuki tahapan kehidupan selanjutnya.

b. Periodesasi Remaja.

Periode remaja adalah masa transisi dari periode anak-anak ke periode dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa-masa yang amat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu. Kebanyakan ahli memandang masa remaja harus dibagi dalam dua periode karena terdapat ciri-ciri perilaku yang cukup banyak berbeda dalam kedua (sub) periode tersebut. Pembagian ini biasanya menjadi: periode remaja awal (*early adolescence*), yaitu berkisar antara umur 13 sampai 17 tahun; dan periode remaja akhir, yaitu 17 sampai 18 tahun (atau umur dewasa menurut hukum yang berlaku di suatu negara). Secara umum, periode remaja merupakan klimaks dari periode- periode perkembangan sebelumnya. Dalam periode ini apa yang diperoleh dalam masa-masa sebelumnya diuji dan dibuktikan sehingga dalam periode selanjutnya individu telah mempunyai suatu pola pribadi yang lebih mantap. Pertumbuhan fisik dalam periode pubertas terus berlanjut sehingga mencapai kematangan pada akhir periode remaja.⁵²

c. Moralitas Remaja.

Moral berasal dari bahasa latin *Mores* berarti adat kebiasaan. Maksud moral ialah sesuai ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar. Dalam bahasa Indonesia ada beberapa perkataan yang maknadan tujuannya sama atau hampir sama dengan moral ialah *akhlaq* (Arab) *etika* (Yunani). Moralitas remaja yang

⁵² Seifert, K.L. & Hoffnung, R.J. (1987). *Child and Adolescent Development*. Boston : Houghton Mifflin Co.

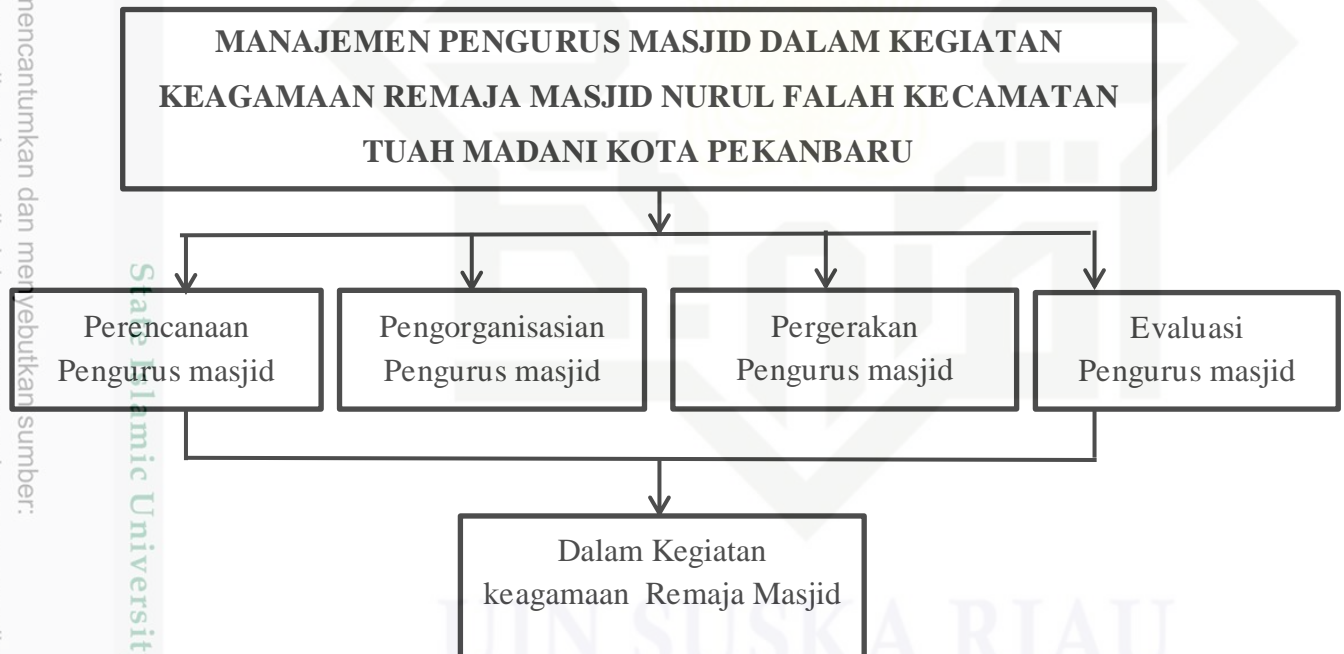
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami maksud disini adalah akhlaq, tingkah laku, tindakan dan ide-ide yang dijalankan oleh remaja dengan penilaian baik dan wajar.⁵³

Masa remaja adalah masa yang sangat peka terhadap agama dan akhlaq Remaja. dalam menghadapi problema-problema remaja sering bimbang tak tentu arah, karena belum mempunyai pegangan yang kuat. Para pendidik dan orang tua yang harus bijaksana membimbing mereka dengan cara *persuasif, motivatif, konsulatif*, maupun *edukatif*.⁵⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah menjelaskan sementara terhadap gejala objek permasalahan. Kerangka pikir merupakan argumentasi, kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Dasarnya adapun kerangka pikir dapat dilihat dari berbagai tahapan di bawah ini.



⁵³ Drs. H. Panut Panuju, Ida Umami S. Ag, Psikologi Remaja, (Yogya: PT. Tiara Wacana, 1999), Cet. I, H. 135.

⁵⁴ *Ibid*, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Adapun data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui program unggulan dari objek penelitian.⁵⁵

Pendekatan kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini meneliti akan mudah mendapatkan data secara mendalam terkait Bagaimana Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dan Waktu peneliti di laksanakan pada tanggal 23 Oktober sampai 28 Desember 2023.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Terkait dengan penelitian ini, maka data primer didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan penelitian. Selain itu sumber data primer juga berupa data yang dapat digunakan dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku. Dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

⁵⁵ Lexy J Meong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 02.36 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Sekunder

Merupakan suatu data yang didapatkan dari berbagai buku ilmiah, serta jurnal bacaan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini bisa kita peroleh dari berbagai dokumen grafis, seperti catatan rekaman video, foto objek penelitian sehingga dapat memperkaya data primer.

Kemudian data sekunder ini juga bisa diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Dengan begitu peneliti hanya memperoleh atau mengumpulkan data yang sudah ada dan mencatat apa yang telah dilakukan, ini akan mempermudah peneliti memperoleh data sekunder.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami informasi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 3 (tiga) orang yaitu

1. Pelindung masjid1 bapak sutan Mentari
2. Bendahara Masjid, Bapak Denin Saputra, S.Pi
3. Penasehat masjid, Bapak Rustam Efendi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas (manajemen pengurus masjid nurul falah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada remaja di kecamatan tampan kota pekanbaru) yang dilakukan oleh objek penelitian.⁵⁶ Kegiatan

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224 diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 02.44 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi ini dilakukan dengan mencatat kejadian – kejadian segala yang terkait dengan keefektifan oleh pengurus masjid.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan bentuk tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga peneliti berkeinginan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam.

Dalam penelitian kali ini harus menggunakan teknik wawancara mendalam dengan bersifat terbuka dengan bentuk tanya jawab untuk memperoleh informasi atau berupa data. Jadi dengan adanya wawancara ini peneliti akan mengetahui informasi yang detail terkait Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data-data yang sudah ada, literatur terkait dengan penelitian baik dari buku, catatan harian, jurnal, dokumen, dokumentasi foto, video, dan literatur lainnya yang dianggap penting. Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk memastikan apakah penelitian telah dilakukan. Adapun dokumentasi dilakukan di tempat masjid nurul falah di kecamatan tuah madani kota pekanbaru, yang melibatkan pengurus masjid dan beberapa warga sebagai pemberi data dan responden wawancara yang dilakukan oleh penulis yang kemudian hasil dokumentasi di letakkan pada bagian bab 4 untuk memperkuat data wawancara.



Jadi menurut beberapa pendapat pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa.⁵⁷

F. Validasi Data

Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan/mendeskripsikan/memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan triangulasi.

a) Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru.

b) Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Jadi dengan meningkatkan

⁵⁷ Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: ArRuz Media, 2016) 40 diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 03.06 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketekunan ini maka diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati dilapangan.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas- selengkap-lengkapny.

G. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif) Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.⁵⁸

Tahap akhir dari teknik analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Dengan banyak sifat uraian dari hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dan dokumentasi data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskripif.⁵⁹ Dalam teknik analisis data terdapat 3 langkah, sebagai berikut :

a. Data Reduksi

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

⁵⁸ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 80 diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 08.43 WIB

⁵⁹ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006) 23 diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 08.48 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁶⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi, teks naratif dalam jumlah yang besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi.⁶¹

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

⁶⁰ http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 08.52 WIB

⁶¹ Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 26 diakses pada 30 Mei 2022 pada pukul 08.55 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani

1. Profil Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani

Masjid Nuru Falah terletak di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Masjid itu semula adalah Mushallah. Mushallah di bangun pada tahun 1996 dan di jadikan Masjid setahun setelah itu sekitar 1997. Sebelum mendirikan sebuah Masjid yang bernama Masjid Nurul Falah masyarakat setempat hanya shalat di sebuah Mushallah yang kecil di kala itu, dan hingga sekarang sudah menjadi sebuah Masjid yang megah sebagai tempat ibadah, seperti shalat 5 waktu dan juga sebagai pusat kegiatan dakwah seperti ceramah atau kajian dalam setiap pekannya. Masjid Nurul Falah memiliki luas tanah Panjang 59,33 meter dan lebar 23.61 meter jadi luas tanah 2.445,4 meter persegi dan luas Masjid 409,092 meter persegi.

Di lihat dari segi kepentingan fungsi Masjid dan jumlah jamaah yang semakin meningkat, maka masyarakat sepakat untuk mendirikan sebuah Masjid yang saat ini bernama Masjid Nurul Falah Tampan Kota Pekanbaru. Maka sekitar tahun 1997 Masjid Nurul Falah di dirikan. Anggaran untuk mendirikan Masjid ini berasal dari masyarakat yang berada di sekitaran masjid tersebut, bermacam macam sumbangan dari masyarakat sperti, ada yang menyumbang 1 sak semen, ada yang menyumbang 1 pick up pasir, kerikil dan bahan bangunan lainnya guna untuk mendirikan sebuah Masjid yang berada di komplek tersebut. Di mana masyarakat juga melakukan gotong royong bersama setiap minggunya. Hal ini tentu mempercepat pembangunan Masjid tersebut..⁶²

Masjid Nurul Falah mempunyai visi dan misi, visi yaitu terwujudnya masjid sebagai pusat pendidikan dan dakwah islam sedangkan misi yaitu :

- a. menyiapkan Sumber Daya insani yang beriman, berilmu dan beradab.
- b. Mengembangkan metode pendidikan islam nonformal.
- c. Menyiapkan system dakwah islam yang berbasis Rahmatan lil' alamin.

⁶² Dokumentasi Masjid Nurul Falah Tampan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Kegiatan Masjid Nurul Falah

Masjid Nurul Falah memiliki beberapa kegiatan dakwah rutin.

Adapun kegiatan dakwah diantaranya :

- a. Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam
- b. Menyelenggarakan Tabligh Akbar sekali seminggu, diselenggarakan pada ahad malam dan Tabligh Akbar Nasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an.
- d. Menyelenggarakan kajian Remaja Masjid.
- e. Menyelenggarakan wirid ibu-ibu yang diselenggarakan sekali seminggu.⁶³

3. Susunan Pengurus Masjid Nurul Falah

- a. Pembina/Pengawas : Edi Azwar, SE
- b. Ketua : Ir. H. Achdiat Siregar, M. M
- c. Wakil I : Sazali
- d. Wakil II : Miskal
- e. Sekretaris : Tri Budiyanto
- f. Sekretaris II : Yulisman, S.K.M, M.Kom
- g. Bendahara : Deni Saputra S.Pi
- h. Divisi Humas
 - Ketua : Karim
 - Anggota : H. Novwardi
 - : Tio
 - : Umar
 - : Abdul Muis
 - : Agusman
- i. Divisi Dakwah dan Ibadah
 - Ketua : Ali Akbar Harahap
 - Anggota : Aidin
 - : H. Ayas
 - : H. Abdul Muis

⁶³ Wawancara dengan Ustadz Sutan Mentari dan Dokumentasi Masjid Nurul Falah
Tampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Divisi Pembangunan
Ketua : Van Agus Pardosi
- k. Divisi Kemakmuran Masjid dan Komunikasi
Ketua : Wimbom Ariyanto
Anggota : Nasirin Ocu
: Joni
: Hendra Listrik
: Wan Halim
: tono
- l. Divisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
Ketua : Hendra Biro
Anggota : Haryono
: Jalinur
- m. Divisi Majelis Ta'lim
Ketua : Amna
Anggota : Nurhasana
: Jasmianti
: Ide Erwina
: Bainar
: Norma
- n. Divisi Kebersiahan
Ketua : Gaek Sutan Mantari
Anggota : Adi Londry
: Ajo Pili
: Palmi
: Bahrain
- o. Divisi Keamanan
Ketua : Satria Adi Putra
Anggota : kamril
: Datuk

p. Divisi Remaja Masjid

Ketua : Arya
Anggota : Rosa
: Islah
: Bimbi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Masjid Nurul Falah mengenai Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, peneliti dapat memberi kesimpulan dan beberapa jawaban diantaranya sebagai berikut

Dalam melaksanakan kegiatan, Manajemen Pengurus Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Nurul Falah telah menerapkan Manajemen Dakwah diantaranya yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, dan Pengawasan. Kajian ini dilakukan agar kegiatan yang dijalankan pengurus masjid berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dalam melakukan perencanaan terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu menentukan kegiatan yang dilaksanakan, menentukan waktu pelaksanaan, pembagian tugas, menentukan dana atau anggaran selama kegiatan diadakan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Pengurus Masjid Nurul Falah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

Bahwasannya dalam manajemen pengurus dilakukan secara baik, karena dalam suatu kegiatan harus lah ada yang namanya kerjasama dalam pengurus masjid tersebut.

Pengurus Masjid bermusyawarah ketika mengadakan acara kegiatan dakwah di Masjid supaya acara kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Pengurus Masjid dan jamaaah Masjid Nurul Falah bisa bekerjasama dalam memakmur kan Masjid tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, Suharsimi.1998. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta: CV. Rajawali.
- Daryanto.1997. Kamus Indonesia Lengkap. Surabaya : Apollo.
- Departemen Agama Republik Indonesia.1998. Al-Quran dan Terjemah. Surabaya: Alhidayah.
- Departemen Agama.2007. Fiqh Wakaf. Jakarta :Direktorat Pemberdayaan Wakaf.
- Departemen Agama.2007. Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis Di Indonesia. Jakarta :Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam.
- Departemen Agama.2007. Undang-Undang RI No 41 Tahun 2004 tentang wakaf dan peraturan pemerintah no 42 tahun 2006 tentang pelaksanaannya. Jakarta : Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam.
- Djunaidi,Achmad.2007. et all, Menuju Era Wakaf Produktif. Depok:Mumtaz Publishing
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniwan Saefullah.2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Hajar Al-Asqalani,Ibnu.2013. Bulughul Maram & Dalil Dalil Hukumnya. Jakarta: Gema Insani.
- Halim,Abdul .2005. Hukum perwakafan di Indonesia Kertamukti. Gang Haji Nipan: Ciputat Press.
- Harman Glendoh, Sentot. ‘Fungsi Pengawasan dalam Penyelenggaraan Manajemen
- Harman Glendoh, Sentot.2000. ‘Fungsi Pengawasan dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi’, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan.
- Iksan, Pahrul . 2018. “Manajemen Pengelolaan Website Uin Raden Fatah Sebagai Media Informasi Universitas” Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam: Palembang.
- Jawad Mughniyah,Muhammad.2006. Al- Fiqih „ala al-Madzahib al-khamsah, Muhammad Jawad Mughniyah Fiqih Lima Mazhab : Ja“fari, Hanafi, Maliki, Syafi“i, Hambali: Penerjemah, Masykur A.B., Afif Muhammad, Idrus Al Kaff. Jakarta : Lentera. Korporasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Manulang.1990. Dasar- dasar Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masri,dkk.1995. Metodologi Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES.
- Maujud, Fathul.2018. ‘Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Penelitian Keislaman.
- Nurcholiq, Mochamad. 2017. ‘Actuating Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits’, Evaluasi,
- Rozalinda.2015. Manajemen Wakaf Produktif. Jakarta: Rajawali Pers.
- S.P. Hasibuan,Malayu. 2007. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah Jakarta : Bumi Aksara.
- Sarkonah. Menerapkan Pengetahuan Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2012.
- Taufiqurokhman.2008. Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan . Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Warson,Munawir Ahmad.2002. Kamus Al-Munawir Arab Indonesia. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Yeni Yuliata Atmaja dan Ronny H. Mustamu.2013. ‘Pengelolaan dan Pengembangan Fungsi Sumber daya Manusia. Surabaya,Angora.

Lampiran

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambaran Masjid Nurul Falah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



Kegiatan Pengajian Rutin Masjid Nurul Falah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Falah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



Wawancara dengan Ustadz Sutan Mentari, Deni Saputra, Rustam Efendi Masjid Nurul Falah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

TENTANG SUSUNAN PENGURUS MASJID NURUL FALAH III PERIODE 2021 S/D 2024			
1	2	3	4
	JABATAN	NAMA	KET
I	PELINDUNG CAMAT TUAH MADANI LURAH TUAH KARYA	ABDUL BARIL S. IP EDY AZWAR, SE	
II	PEMUNA KEPALA KUA KECAMATAN TUAH MADANI	HAIRULLAH S. HL, MII	
III	PENASEHAT KETUA RW 07 KETUA RT 02 / RW 07 KETUA RT 03 / RW 07 KETUA RT 04 / RW 07	H. AKUAN MUKERIN SYARHUDDIN SUBAKRI YAMBAR AESA AMIR HAKIM HARAHAP Drs. H. ADRIANUS, Apt, M.Kes Kompol (Purn) RUSTAM EFFENDI YUSDI YUSUF	
IV	KETUA UMUM	Ir. H. ACHDIAT SIREGAR, MM	
V	KETUA BIDANG I PEMBANGUNAN & KEAMANAN	Kompol (Purn) SAZALI	
VI	KETUA BIDANG II HARI-BESAR KEAGAMAAN	MISKAL	
VII	SEKRETARIS I	TRI BUDIYANTO	
VIII	SEKRETARIS II	YULISMAN, S.K.M, M.Kom	
IX	KEPENDAHARA	DENI SAPUTRA, S.Pi	
X	SEKSI BIDANG HUMAS KOORDINATOR	KARIM H. NOVWARDI TIO UMAR ABDUL MUIS AGUSMAN	

XI	SEKSI BIDANG DAKWAH & IBADAH KOORDINATOR	ALI AKBAR HARAHAP AIDIN ILYAS H. ABDUL MUIS
XII	SEKSI BIDANG PEMBANGUNAN KOORDINATOR	VAN AGUS PARDOSI
XIII	SEKSI BIDANG KEMAKMURAN MASJID DAN DOKUMENTASI KOORDINATOR	WIMBO ARIYANTO NASREN OCU JONI ILYAS HENDRA LISTRIK OMBAK H. WAN HALIM TONO ADI PALMI FAISAL MALIYUS RIZAL
XIV	SEKSI BIDANG PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA KOORDINATOR	HENDRA BIRO HARYONO JALNUR AIDIN
XV	SEKSI BIDANG MAJELIS TA'LIM KOORDINATOR	AMNA NURHASANAH JASMIATI IDE ERWINA, S.Pd, M.Pd BAINAR NORMA SRI SYAFNI ROSITA JUMARTI MARDUYUN
XVI	SEKSI BIDANG KEBERSIHAN KOORDINATOR	GAEK SUTAN MANTARI ADI LONDRY AJU PELI PALMI BAHRAIN TIO

Struktur Pengurus Masjid Nurul Falah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.